

ISSN : 3025-9495

ETIKA DALAM PRAKTIK AKUNTANSI KEUANGAN (STUDI KASUS PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK)

Saridawati,SE,MM¹, Irmawati², Wulan Andari³, Ripti Septia Nurbaeti⁴
Akuntansi, Universitas Bina Sarana Informatika

saridawati.sti@bsi.ac.id, 63210795@bsi.ac.id, 63210668@bsi.ac.id, 63210767@bsi.ac.id,

Abstract

This study aims to analyze the application of ethics in financial accounting practices at PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Professional ethics are very important in accounting because they are related to the integrity and transparency of financial statements. In this study, a qualitative approach with a case study method was used to examine ethical issues that have occurred in the company. The results show indications of ethical violations, such as lack of transparency in disclosing information and reporting practices that are not fully in accordance with generally accepted accounting principles (GAAP). These findings underline the importance of strengthening ethical values in the accounting work environment.

Keywords : Accounting Ethics, Financial Statements, Code of Ethics, Transparency, PT Indofood

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan etika dalam praktik akuntansi keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Etika profesional sangat penting dalam akuntansi karena berkaitan dengan integritas dan transparansi laporan keuangan. Dalam studi ini, digunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menelaah isu-isu etika yang pernah terjadi pada perusahaan. Hasilnya menunjukkan adanya indikasi pelanggaran etika, seperti kurangnya keterbukaan dalam pengungkapan informasi dan praktik pelaporan yang tidak sepenuhnya sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (PABU). Temuan ini menggarisbawahi pentingnya penguatan nilai etika di lingkungan kerja akuntansi.

Article history

Received: Mei 2025

Reviewed: Mei 2025

Published: Mei 2025

Plagirism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.36](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

5

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

ISSN : 3025-9495

Kata Kunci: Etika Akuntansi, Laporan Keuangan, Kode Etik, Transparansi, PT Indofood	
---	--

PENDAHULUAN

Akuntansi keuangan berperan penting dalam menyediakan informasi yang relevan dan andal bagi para pemangku kepentingan, seperti manajemen, investor, kreditur, dan regulator. Informasi yang dihasilkan dari proses akuntansi dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi yang dapat berdampak besar terhadap kelangsungan suatu entitas bisnis. Oleh karena itu, akuntan sebagai penyusun laporan keuangan memiliki tanggung jawab profesional untuk menjunjung tinggi prinsip etika dalam setiap langkah kerjanya.

Etika dalam praktik akuntansi bukan hanya sebatas aturan formal, melainkan mencerminkan integritas, kejujuran, dan transparansi seorang profesional dalam menyajikan informasi keuangan yang obyektif dan dapat dipercaya. Ketika prinsip etika diabaikan, potensi terjadinya manipulasi data atau penyimpangan pelaporan akan meningkat, yang pada akhirnya dapat merugikan para pemangku kepentingan dan menciptakan ketidakstabilan dalam lingkungan bisnis.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk, sebagai salah satu perusahaan publik terbesar di Indonesia, memiliki tanggung jawab yang besar dalam menjaga kepercayaan publik dan investor melalui penyajian laporan keuangan yang transparan. Sebagai perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, Indofood wajib mematuhi standar akuntansi dan regulasi yang berlaku, sekaligus memastikan bahwa pelaporan keuangannya mencerminkan kondisi perusahaan secara jujur dan akurat. Namun, dalam praktiknya, tantangan etika kerap muncul, baik dalam bentuk tekanan manajemen, tuntutan kinerja, maupun lemahnya pengawasan internal.

Beberapa indikasi pelanggaran etika, seperti minimnya transparansi dalam pengungkapan informasi keberlanjutan dan isu tanggung jawab sosial perusahaan, menunjukkan bahwa penerapan prinsip etika di perusahaan ini masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji sejauh mana etika diterapkan dalam praktik akuntansi keuangan di PT Indofood, agar dapat ditemukan solusi yang mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang komprehensif; data dikumpulkan melalui penelaahan mendalam terhadap laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2021–2024, wawancara semi-terstruktur dengan tiga akuntan internal yang terlibat langsung dalam proses penyusunan laporan keuangan dan satu auditor eksternal independen, serta telaah pustaka yang mencakup literatur etika akuntansi, kode etik Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), dan regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang relevan. Keandalan temuan dijamin melalui strategi triangulasi sumber, membandingkan hasil dokumentasi, wawancara, dan literatur, serta *member checking* untuk memastikan interpretasi peneliti selaras dengan persepsi responden. Seluruh informasi dianalisis menggunakan kerangka Miles & Huberman, yang meliputi proses reduksi data untuk menyaring informasi penting, penyajian data dalam bentuk matriks tematik guna memudahkan pola hubungan, dan penarikan kesimpulan yang didukung bukti empiris guna menghasilkan pemahaman mendalam tentang penerapan etika akuntansi di perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan	Deskripsi singkat	Indikasi pelanggaran etika
Pengungkapan ESG	Laporan keberlanjutan 2023 menunda publikasi 2 bulan dari tenggat BEI.	Transparansi & ketepatan waktu.
Cadangan kerugian piutang	Perusahaan memakai estimasi 1,5 % (lebih rendah dari rata-rata industri 2,8 %).	Konservatisme & kewajaran estimasi.
Transaksi pihak berelasi	Nota internal tidak memuat justifikasi harga wajar untuk 3 kontrak logistik.	Pengungkapan lengkap & <i>arm's length principle</i> .
Tekanan target laba	Akuntan internal mengaku ada instruksi “optimasi” angka margin kuartal IV/2024.	Independensi & integritas profesional.

Hasil penelitian menegaskan bahwa masih terdapat kesenjangan nyata antara ketentuan Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia—khususnya prinsip **integrity**, **objectivity**, dan **professional behavior**—dengan praktik akuntansi yang berlangsung di lapangan. Indikator utama kesenjangan tersebut tampak pada penetapan cadangan kerugian piutang yang relatif rendah serta keterlambatan penerbitan laporan keberlanjutan (ESG), keduanya mencerminkan prioritas manajemen pada pencapaian target kinerja jangka pendek dibandingkan komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas. Selain itu, tekanan laba yang diakui oleh para responden mengindikasikan bahwa budaya *Tone at the Top* di perusahaan belum sepenuhnya menjadikan etika sebagai landasan utama pengambilan keputusan.

Temuan ini konsisten dengan studi Aprita dkk. (2024), yang mengemukakan bahwa “budaya kepatuhan di Indofood masih bersifat reaktif dan belum bersifat preventif.” Berbeda dari penelitian Widowati (2023) yang berfokus pada komunikasi ESG, studi ini menyoroti aspek akuntansi keuangan—area yang secara langsung memengaruhi persepsi dan kepercayaan investor. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, rekomendasi utama diarahkan pada penguatan sistem pengendalian internal, termasuk peninjauan ulang prosedur estimasi akuntansi dan pengungkapan transaksi berelasi, serta penyelenggaraan program pelatihan etika berkelanjutan untuk memastikan bahwa nilai-nilai profesional tertanam kuat dalam setiap tingkatan organisasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini mengungkap bahwa praktik akuntansi di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk masih menyimpan potensi pelanggaran etika, terlihat dari penetapan estimasi akuntansi yang kurang konservatif, pengungkapan transaksi pihak berelasi yang belum memadai, dan keterlambatan penerbitan laporan non-keuangan. Akar permasalahan tersebut terutama berasal dari tekanan manajemen untuk mencapai target kinerja jangka pendek dan lemahnya fungsi pengawasan internal yang semestinya menjadi garis pertahanan pertama. Oleh karena itu, upaya penguatan budaya etika wajib diprioritaskan melalui program pelatihan berkala yang menanamkan nilai-nilai profesional, keterlibatan aktif manajemen puncak dalam memberi teladan etis (*tone at the top*), serta penerapan mekanisme sanksi yang tegas dan terstruktur bagi setiap pelanggaran, sehingga integritas dan transparansi laporan keuangan dapat terjaga secara berkelanjutan.

SARAN

Rekomendasi bagi perusahaan meliputi pelaksanaan revidi menyeluruh terhadap seluruh Standar Operasional Prosedur (SOP) akuntansi guna memastikan kesesuaian dengan kode etik dan praktik terbaik industri, penyesuaian tingkat cadangan kerugian piutang hingga setidaknya mencapai rata-rata industri untuk mencerminkan prinsip konservatisme yang wajar, serta pembentukan unit kepatuhan independen yang diberi wewenang memantau penerapan etika, melakukan audit internal tematik, dan melaporkan temuan langsung kepada komite audit. Bagi regulator, disarankan untuk memperketat inspeksi kepatuhan, khususnya atas laporan keberlanjutan (ESG) dan transaksi pihak berelasi, dengan memperluas cakupan pemeriksaan lapangan serta memberlakukan sanksi administratif yang lebih tegas bagi pelanggar, sehingga tercipta deterrent effect yang efektif. Sementara itu, peneliti selanjutnya dianjurkan mengintegrasikan pendekatan kuantitatif—misalnya analisis regresi atau studi peristiwa (*event study*), untuk mengukur secara empiris dampak ekonomi pelanggaran etika terhadap nilai perusahaan, biaya modal, dan kepercayaan investor, sehingga hasil penelitian dapat memberikan bukti yang lebih terukur dan memperkaya literature etika akuntansi di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Aprita, F., Cahya, S. D., Yulianti, A., Nadia, N., Gianti, T., & Saridawati, S. (2024). Analisis Pelanggaran Etika dan Kode Etik Profesi Akuntan di Era Persaingan yang Kompetitif: Studi Kasus PT Indofood Tbk. *Anggaran: Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*, 2(2), 183-191.

International Federation of Accountants. (2023). *Handbook of the International Code of Ethics for Professional Accountants*. IFAC.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). SAGE.

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2024 tentang Penilaian Kewajaran Transaksi Berelasi. OJK.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (2022-2024). Laporan Keuangan Konsolidasian. Jakarta.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (2023). Laporan Keberlanjutan. Jakarta.

ISSN : 3025-9495

Ramadhan, C. B., Rachmadanti, K. S., Larasati, R. A., & Pandin, M. Y. R. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting terhadap Profitabilitas pada Perusahaan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 2(3).

Sari, A. I., Yolanda, F., Hersa, N., & Ardelilla, S. R. (2023). Analisis Aspek Keperilakuan terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Pekanbaru. *Research in Accounting Journal (RAJ)*, 1(3).

Widowati, R. A. (2023). Strategi Komunikasi Pelaksanaan Tanggung Jawab PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada Bidang Environmental, Social, Governance. Skripsi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.